

## IMPLEMENTASI P5 DENGAN PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK PADA PKBM

Amalia Yuniardi

Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
E-mail: amaliayuniardiii@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan Pendidikan karakter melalui kegiatan kedisiplinan pada peserta didik PKBM yang dimana terdapat program paket A untuk siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peserta didik PKBM bisa meningkatkan nilai kedisiplinan terhadap aturan sekolah seperti, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di PKBM, selalu hadir tepat waktu dan disiplin pada pembelajaran di kelas.

**Kata Kunci:** Pendidikan, karakter, kedisiplinan

**Abstract:** This study aims to describe how character education is implemented through disciplinary activities for PKBM students, where there is a package A program for elementary school students. The research method used is qualitative research, where in qualitative research the main instrument is the research itself. In this study the data collection techniques used included interviews, observation, and documentation. With this research it is hoped that PKBM students can increase the value of discipline towards school rules such as behaving according to the norms that apply in PKBM, always being present on time and being disciplined in class learning.

**Keywords:** Education, character, discipline

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang di perlukan dalam kehidupan manusia, mendapatkan pendidikan yang baik tentu saja menjadi keinginan banyak orang, Tujuan program ini adalah untuk memperbaiki proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) pada sekolah perintis kurikulum merdeka, Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma, Moh Khoironi (2023). Namun, akademis saja tidak cukup untuk menunjukkan bahwa pendidikan itu berhasil, dalam pendidikan yang baik perlu adanya pembentukan karakter dalam pembelajaran, Laporan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pengimplementasian kurikulum merdeka 2022 merupakan salah satu bentuk rangkaian pelaksanaan akuntabilitas pembelajaran proyek, M Jufri (2022). Dalam kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka, di ciptakan proyek P5 sebagai cara untuk pembentukan karakter terhadap siswa nya, tentu saja dengan harapan bahwa setiap siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan pendidikan yang baik dan berkarakter untuk menciptakan anak bangsa yang maju dan sejahtera, Kegiatan P5 mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, penilaian, evaluasi dan rencana tindak lanjut untuk kegiatan selanjutnya berjalan dengan sangat baik dan terstruktur, Tia Nafaridah, Lisa Maulidia, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, Eva Maya Kesumasari (2023). Dalam kegiatannya P5 di perlukan penanaman karakter yang di anggap remeh dalam pendidikan, yang

seharusnya penanaman karakter di lakukan sejak anak memasukkan sekolah dasar, Sehingga penanaman karakter sangat diperlukan untuk memberikan pemahaman dan memperkuat jiwa nasionalisme pada siswa, Retno Shiana Varelaswi (2023). Namun masih banyak sekolah yang belum siap dalam program P5 ini, baik secara internal maupun eksternal. Berdasarkan observasi di SDN Kepanjen 1 Jombang, bahwa kesiapan dan keaktifan peserta didik masih rendah pada kegiatan pembelajaran P5 dengan penerapan kurikulum merdeka dan merdeka belajar, Emy Yunita Rahma Pratiwi, Ratih Asmarani, Lina Sundana, Desty Dwi Rochmania, Claudya Zahrani Susilo, Anggara Dwinata (2023).

Tidak menutup kemungkinan dengan keberhasilan penerapan projek tersebut, hal ini akan di tentukan bagaimana pendidik menerapkan pembelajaran yang menarik. Dalam keberhasilan penerapan strategi ini guru harus kreatif dalam merancang pembelajaran, Meilin Nuril Lubaba, Iqnatia Alfiansyah (2022). Walau penerapan yang sudah di kelola dengan sangat baik, bukan berarti tidak ada hambatan dalam implementasinya, Namun pada praktiknya, guru-guru komite pembelajaran masih terdapat kendala dalam mendisain projek penguatan profil pelajar Pancasila, Arifin Nur Budiono, Sitti Rachmawati Yahya, Siyono Siyono, Diani Ayu Pratiwi, Rahmanita Ginting (2023). Dalam satu tahun ini penerapan kurikulum merdeka belajar sudah cukup efektif terlebih ketika penerapan P5 ini muncul pada tahun 2022, Penerapan kurikulum merdeka pada tahun 2022 memunculkan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), Arin Nurul Makrifah, Titik Harsiatib, Aynin Mashfufahb (2023). Yang mana pada saat pengenalan kurikulum merdeka belajar terlebihnya project P5 memiliki tanggapan pro dan kontra dari tiap-tiap warga belajar, Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, Iring Saputra (2023). Perlu diadakannya pembentukan karakter terlebihnya pada program P5 dikarenakan pembelajaran akademis atau internal saja tidak cukup untuk membangun karakter juga nilai semangat belajar anak di era gempuran 5.0 terlebih dengan media digital yang semakin banyak digunakan, Pembelajaran kulikuler saja tidak cukup untuk mendorong perkembangan karakter peserta didik, akan tetapi dengan melalui pembelajaran kokulikuler melalui P5, Elena Dheny Hapsari, Hakimuddin Salim (2023). Masih banyak tenaga pendidik yang belum mengetahui bagaimana cara belajar kurikulum merdeka dan bagaimana pengimplementasiannya Dan juga bagaimana makna dari merdeka belajar itu sendiri, Kurikulum merdeka merupakan kurikulum paradigma baru yang bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran yang bermakna, membahagiakan, dan menyenangkan bagi siswa dengan tujuan mempersiapkan generasi emas tahun 2045, Ayu Purnamasari, Anggi Fitri, Parlindungan Simbolon (2023). Sangat disayangkan bahwa program pendidikan yang bagus ini masih belum terimplementasikan secara merata baik itu dalam tahapan pendidik maupun warga belajar, Sebagai sebuah bentuk pembelajaran kokurikuler dalam Kurikulum Merdeka 2022, pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi sebagian pendidik dan peserta didik yang di sekolahnya belum berlaku kurikulum Merdeka 2022 mungkin masih dianggap suatu kebaruan dan belum paham cara penerapannya, Nurhana (2022). Walau sudah banyak sekolah atau kegiatan belajar mengajar yang menggunakan kurikulum merdeka belajar dan program P5 ini tidak menutup kemungkinan bahwa implementasi masih kurang merata dan belum diterapkan secara maksimal, Namun, implementasinya tidak serta merta berjalan dengan baik, sosialisasi terkait kurikulum ini nampaknya masih belum merata, I Gede Purwana Edi Saputra, Luh Sukariasih, Nur Fajriah Muchlis (2022). Bukan hanya dari sarana sekolah ataupun warga belajar yang belum siap tetapi kompetensi guru dalam pelaksanaan ini juga perlu digarisbawahi Bagaimana

guru itu mengerti atau tidak dalam progres belajar tersebut, bahwa kompetensi guru dalam melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat rendah, Dwi Etika Hera Pradani Safitri (2023).

Diharapkan dengan penelitian ini dapat membangun dan dapat mempengaruhi pembelajaran dalam P5, Penelitian ini bertujuan untuk mengathui pengaruh dari pembelajaran proyek terhadap peningkatan pemahaman, kreativitas dan gotong royong peserta didik yang diukur melalui hasil tes awal dan akhir, Ririn Mariskah (2022).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana pada metode ini dilakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum adanya wawancara atau observasi secara langsung di lapangan metode ini dianggap cocok untuk mengetahui bagaimana progresif atau tahap-tahap pembelajaran P5 terhadap warga belajar baik itu secara formal maupun non formal. Subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah warga belajar pada PKBM dan warga belajar formal yaitu siswa SD untuk mengetahui bagaimana perbedaan cara guru atau tutor untuk mendidik kedisiplinan keluarga belajar sebagaimana penerapan program P5 yaitu kedisiplinan juga pembentukan karakter pada siswanya. Dan setelah diamati secara kualitatif maka dapat disimpulkan bahwa metode ini memang cocok atau efisien dilakukan terhadap siswa SD juga warga belajar pada PKBM.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil penelitian diketahui bahwa program P5 ini dapat diterapkan terhadap siswa sekolah dasar sekolah menengah pertama maupun Sekolah menengah atas juga dapat diterapkan atau diimplementasikan terhadap warga belajar di PKBM, Kedisiplinan dalam pengimplementasian program P5 ini dapat menjadi terobosan baru terhadap pengembangan karakter tiap tiap warga belajar, terlebih di terapkan dalam PKBM yang mana dalam sekolah non formal pengimplementasian program pengembangan karakter dan kedisiplinan pendidikan masih kurang. Dalam mengimplementasikan program P5 di tiap-tiap sekolah juga PKBM masih kurang dilaksanakan dikarenakan guru atau tutor yang masih kurang memahami Bagaimana cara mengimplementasikan program P5 di sekolah maupun di PKBM dan kesiapan murid yang masih belum siap untuk mengikuti Bagaimana kurikulum merdeka belajar ini. Walaupun tidak sedikit sekolah yang sudah mengimplementasikan program ini dengan hasil yang memuaskan serta dapat mudah membentuk karakter siswa untuk maju ke jenjang lebih tinggi dalam tiap-tiap sekolah atau jenjang pendidikan yang akan ia lalui, namun kedisiplinan dalam pengembangan karakter ini masih perlu diperhatikan karena masih banyak warga belajar yang lalai terhadap disiplin pendidikan juga disiplin waktu, oleh sebab itu pembentukan karakter dari program P5 ini dapat mengikat jiwa sosial juga dapat membuat pendirian yang teguh terhadap warga belajar agar mau mengimplementasikan kedisiplinan terhadap pengembangan karakter baik itu di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Selain itu perbedaan dari lingkungan pendidikan juga menjadi salah satu penghambat pengimplementasian P5 ini masih kurang sempurna, Bagaimana lingkungan pendidikan yang didukung oleh pemerintah dan bagaimana lingkungan pendidikan yang diabaikan oleh pemerintah masih sangat terasa dalam pengembangan program kurikulum merdeka belajar ini. Tidak hanya dari sekolah formal tetapi sekolah non formal juga berupa PKBM masih belum menerapkan program P5 ini dengan alasan kurangnya minat terhadap peserta didik juga kurangnya kedisiplinan dan kemauan yang diinginkan oleh peserta didik atau warga belajar, hal ini tentu harus diperhatikan karena subjek dari warga belajar

tersebutlah yang harus diperbaiki agar dapat membentuk karakter siswa yang mau bersaing juga membentuk siswa dengan adanya pendidikan yang kuat dan tinggi.

Penerapan program kurikulum merdeka belajar ini tentu saja membawa dampak baik terlebih untuk persiapan Indonesia menghadapi era globalisasi juga untuk membentuk anak-anak bangsa dengan nilai karakter yang tinggi juga nilai nasionalisme yang tinggi terhadap negaranya juga berdaya saing tinggi agar mampu bersanding dengan negara-negara lainnya dalam pendidikan yang setara.

Pada program kurikulum merdeka belajar warga belajar atau siswa dituntut untuk dapat mengembangkan dirinya sendiri baik itu secara internal maupun eksternal, pembelajaran akademis tentu saja tidak cukup oleh sebab itu siswa harus mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler yaitu dari eksternal untuk membentuk karakter juga pendidikan dengan nilai saing yang tinggi, saja untuk mencapai nilai sains yang tinggi diperlukan perkembangan dari diri sendiri untuk mencapai disiplin pendidikan juga disiplin dalam pembelajaran, yang mana dalam disiplin pendidikan juga disiplin pembelajaran ini dapat membuat siswa atau warga belajar semakin berkembang terhadap pembelajaran yang akan ia lalui dan sebagai bekal terhadap nilai lebih dari dirinya ketika memasuki jenjang yang lebih tinggi.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari artikel ini adalah penerapan P5 masih belum direalisasikan secara merata, sedangkan penerapan kurikulum merdeka belajar sudah diimplementasikan sejak tahun 2022. Sebab akibat dalam keterlambatan pengimplementasian program P5 ini dikarenakan masih banyak tutor ataupun tenaga pendidik yang kurang paham serta sekolah yang tidak mendukung baik dari segi internal maupun eksternal, juga pemerintah yang masih kurang memperhatikan tiap-tiap sekolah yang ada di Indonesia ini. Selain itu pengimplementasian program P5 ini selain dapat membantu di sekolah formal juga dapat membantu proses pembentukan karakter di sekolah non formal terlebih PKBM, baik bagaimana cara mengimplementasikan pendidikan yang berdaya saing tinggi juga bagaimana mengimplementasikan program P5 ini sebagai pembentukan karakter untuk disiplin pendidikan juga disiplin sosial.

Kami harap pemerintah dapat lebih memperhatikan sekolah-sekolah formal maupun nonformal yang masih belum mengimplementasikan program P5 ini, juga membantu setiap program belajar baik itu secara internal maupun eksternal agar mampu memiliki daya saing lebih tinggi dengan menggunakan program P5 sebagaimana yang seharusnya digunakan ketika program tersebut dibentuk.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Dari Jurnal**

Arin Nurul Makrifah, Titik Harsiatib, Aynin Mashfufahb. 2023. PENERAPAN ASSESSMENT FOR LEARNING DALAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN DI KELAS 1 SD. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah 2 (2), 369-378, 2023

Arifin Nur Budiono, Sitti Rachmawati Yahya, Siyono Siyono, Diani Ayu Pratiwi, Rahmanita Ginting. 2023. Pelatihan Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bagi Komite Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5 (1), 410-420, 2023

Ayu Purnamasari, Anggi Fitri, Parlindungan Simbolon. 2023. PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL AJAR P5 (PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA). Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Jotika 2 (2), 42-45, 2023

Dwi Etika Hera Pradani Safitri. 2023. ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DALAM MELAKSANAKAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5). Jurnal TAMBORA 7 (1), 297-301, 2023

Emy Yunita Rahma Pratiwi, Ratih Asmarani, Lina Sundana, Desty Dwi Rochmania, Claudya Zahrani Susilo, Anggara Dwinata. 2023. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah dasar. Jurnal Basicedu 7 (2), 1321-1330, 2023

Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma, Moh Khoironi. 2023. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. Abdimas Mandalika 2 (2), 85-90, 2023

Iring Saputra. 2023. PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) AKSI NYATA 5K (KEIMANAN, KEBERSIHAN, KERAPIAN, KEINDAHAN, DAN KETERTIBAN) YANG RAMAH LINGKUNGAN. PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1 (2), 80-91, 2023

M Jufri. 2022. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Eureka Media Aksara, 2022

Meilin Nuril Lubaba, Iqnatia Alfiansyah. 2022. Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi 9 (3), 687-706, 2022

Nurhana Nurhana. Eureka Media Aksara, 2022. Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Ririn Masrikhah. 2023. PEMBELAJARAN PROJEK, TINGKATKAN PEMAHAMAN DAN P5 DALAM TEMA PERUBAHAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN MAPEL BIOLOGI SMA NEGERI 4 SEMARANG

### **Prosiding**

Elena Dheny Hapsari, Hakimuddin Salim. Analisis Rekonstruksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2022/2023. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023

I Gede Purwana Edi Saputra, Luh Sukariasih, Nur Fajriah Muchlis. Penyusunan Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Menggunakan Flip Pdf Profesional Bagi Guru SMA Negeri 1 Tirawuta: Persiapan Implementasi Kurikulum Merdeka. Prosiding Seminar Nasional Unimus 5, 2022

Retno Shiama Varelaswi. 2022. Implementasi Pendidikan Multikultural dalam Menguatkan Identitas Nasional Melalui P5 di Era Globalisasi. Prosiding series of educational series

Tia Nafaridah, Lisa Maulidia, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbusang, Eva Maya Kesumasari Analisis Kegiatan P5 sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Era Digital di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of P5 Activities as the. PROSPEK 2 (2), 84-97, 2023